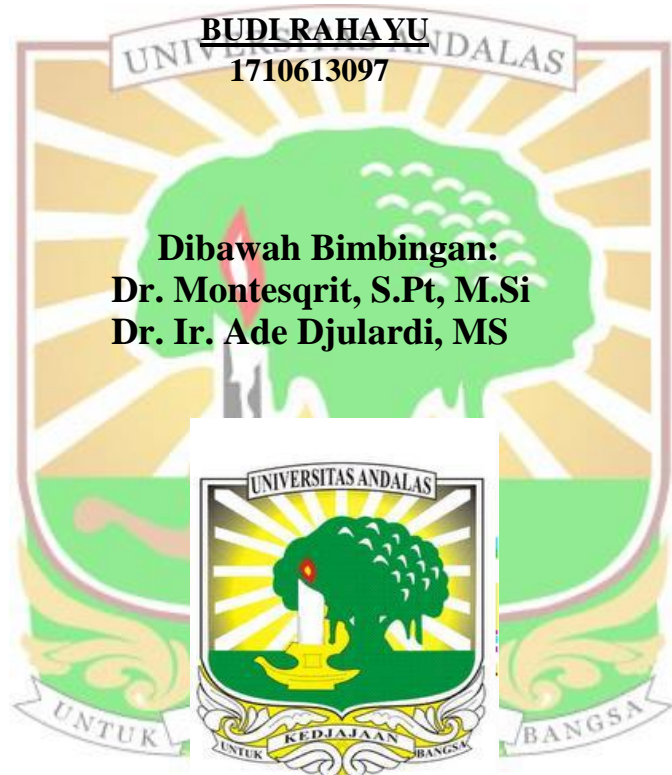


**PENGARUH MEDIA PAKAN LALAT TENTARA HITAM (*Hermetia illucens*) BERUPA CAMPURAN DARAH SEGAR DAN AMPAS TAHU YANG DIFERMENTASI TERHADAP KANDUNGAN PROTEIN KASAR, RETENSI NITROGEN DAN ENERGI METABOLISME DARI TEPUNG MAGGOT LALAT TENTARA HITAM**

**SKRIPSI**

**Oleh :**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PENGARUH MEDIA PAKAN LALAT TENTARA HITAM (*Hermetia illucens*) BERUPA CAMPURAN DARAH SEGAR DAN AMPAS TAHU YANG DIFERMENTASI TERHADAP KANDUNGAN PROTEIN KASAR, RETENSI NITROGEN DAN ENERGI METABOLISME DARI TEPUNG MAGGOT LALAT TENTARA HITAM**

**Budi Rahayu** dibawah bimbingan  
**Dr. Montesqrit, S.Pt, M.Si dan Dr. Ir. Ade Djulardi, MS**  
Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, 2021

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari campuran darah segar dan ampas tahu yang difermentasi dengan Probio\_FM sebagai media pakan lalat tentara hitam (Black Soldier Fly (BSF) terhadap protein kasar, retensi nitrogen dan energi metabolisme dari tepung maggot BSF. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 3x3 dengan 3 ulangan. Faktor pertama yaitu campuran antara darah segar dan ampas tahu dengan imbang (1:2, 1:3, 1:4) kemudian faktor kedua yaitu pemberian probio FM dengan level (25 ml/kg, 50 ml/kg, 75 ml/kg). Parameter yang diukur adalah protein kasar, retensi nitrogen dan energi metabolisme. Kandungan protein kasar didapat dari analisa tepung maggot serta retensi nitrogen dan energi metabolisme diperoleh dengan cara pencekokan pada ayam broiler. Hasil analisa keragaman menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara faktor A (imbangan darah segar dan ampas tahu) dengan faktor B (level Probio\_FM) terhadap kandungan protein kasar, retensi nitrogen dan energi metabolisme. Faktor A (imbangan darah segar dan ampas tahu) berbeda nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap kandungan protein kasar tetapi tidak berbeda nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap retensi nitrogen dan energi metabolisme. Faktor B (level Probio\_FM) tidak berbeda nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap kandungan protein kasar, retensi nitrogen dan energi metabolisme. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat interaksi antara imbang darah segar dan ampas tahu yang di fermentasi dengan level Probio\_FM yang berbeda dan didapatkan hasil yang optimal pada imbang darah segar dan ampas tahu 1:4 dengan kandungan protein kasar sebesar 49,17% serta pemberian level Probio\_FM tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap kandungan protein kasar, retensi nitrogen dan energi metabolisme.

**Kata Kunci:** Lalat tentara hitam (*Hermetia illucens*), Probio\_FM, protein kasar retensi nitrogen, energi metabolisme.